



**IMPLEMENTASI CINTA LINGKUNGAN DENGAN PENDEKATAN
SAINTIFIK PADA AUD DESA KOBORUNO KABUPATEN BUTON UTARA**

Asma Kurniati^{1*}, Rachman Saleh¹, Mirnawati¹

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton

Email: [*asmakurniati@gmail.com](mailto:asmakurniati@gmail.com)

Abstrak

Penelitian untuk mengetahui implementasi cinta lingkungan dengan pendekatan saintifik pada anak usia 5-6 tahun di Desa Koboruno Kecamatan Bonegunu Kabupaten Buton Utara". Jenis penelitian Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yang mempelajari permasalahan yang ada dan prosedur kerja yang berlaku. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan apa yang sedang terjadi saat ini. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah implementasi cinta lingkungan, sedangkan variabel terkaitnya adalah pendekatan saintifik pada anak usia dini. Sampelnya anak usia 5 sampai 6 tahun sebanyak 5 orang. Data hasil penelitian diperoleh berdasarkan indikator penelitian. Teknik analisis data, reduksi data, penyajian data. Berdasarkan hasil pembahasan penelitian tentang implementasi cinta lingkungan dengan pendekatan saintifik pada anak usia dini desa Koboruno kecamatan Bonegunu kabupaten Buton Utara dapat peneliti simpulkan berkembang sesuai harapan. Dari hasil analisa data penelitian perkembangan dengan maksimal yaitu terdapat, 4 anak berkembang sesuai harapan, dan 1 anak berkembang sangat baik ditandai dengan perkembangan setiap kegiatan membuang sampah pada tempatnya, menanam bunga, membuat eksperimen banjir-banjiran melalui pendekatan saintifik.

Kata kunci implementasi, cinta lingkungan, pendekatan saintifik

Abstract

Research which studied existing problems and applicable work procedures. This qualitative descriptive aims to describe what is currently happening. The independent variable in this study is the implementation of love for the environment, while the related variable is a scientific approach in early childhood. The sample is 5 children aged 5 to 6 years. The research data are obtained based on research indicator data reduction data analysis techniques data presentation based on the results of research discussions on the implementation of environmental love with a scientific approach in early childhood, Koboruno village, Bonegunu district, Nort buton district, researchers can conclude that it develops according to da's expectations from the results of the research data analysis, the maximum development was there, 4 children developed as expected, and 1 child developed very well marked by the development of each activity of disposing of waste in its place approach. Flowers, making experiments flood through planting a scientific.

Keywords: implementation, love the environment, scientific approach

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini dimulai sejak usia 0-6 tahun. Sehingga sejak lahir anak perlu diberikan rangsangan pendidikan untuk mengembangkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani sehingga lebih siap dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Anak usia dini merupakan usia potensial, usia ini dikenal dengan istilah *golden age* bahwa anak-anak pada usia dini memiliki banyak pengetahuan yang memudahkan dalam menyerap informasi dan membangnya menjadi pengetahuan. Beberapa potensi anak usia dini adalah menyerap pikiran dengan sebagai otak penyerap, anak-anak memudahkan untuk mendapatkan berbagai informasi dari mereka lingkungan hidup (Jeti dkk., 2020). Pendidikan anak usia dini bisa dilakukan dengan pengenalan lingkungan.

Dalam (Suryani & Seto, 2020) bagi anak lingkungan sekitar merupakan tempat bermain dan bereksperimen serta bereksplorasi sehingga lingkungan sangat memegang peranan penting dalam pertumbuhan mereka.

Dalam (Kurniati & Slamet, 2018). Pendekatan saintifik juga ditekankan mengetahui berbagai sumber melalui observasi. Anak-anak akan belajar bereksperimen dan bereksplorasi serta mengetahui lingkungan sekitarnya. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa aktif, mengontruksi konsep, hukum dan prinsip melalui tahapan-tahapan yang dikenal dengan sebutan 5 M yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

Desa Koberuno merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Bonegunu, Kabupaten Buton Utara. Masyarakat koberuno memiliki lingkungan yang cukup luas sehingga lingkungan tersebut dijadikan sebagai tempat bercocok tanam yang menjadi sumber penghasilan sebagian besar masyarakat Koberuno. Berdasarkan observasi awal, saya

menemukan bahwa masih ada anak-anak yang membuang sampah sembarangan, merusak tanaman bunga, dan kurangnya menjaga kebersihan diri. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa anak sangat kurang kesadarannya terhadap lingkungan.

Melihat uraian yang telah dikemukakan diatas, penulis mengangkat judul Implementasi Cinta Lingkungan Dengan Pendekatan Saintifik Pada Anak Usia Dini Desa Koberuno Kecamatan Bonegunu Kabupaten Buton Utara.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mendapatkan jawaban pemecahan masalah terhadap fenomena-fenomena tertentu. Melalui penelitian kualitatif maka data yang didapat lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Melihat uraian tersebut, maka peneliti berusaha mengkaji satu persatu data yang didapat dari anak usia 5-6 tahun di Desa Koberuno yang dijadikan obyek penelitian, untuk kemudian mendeskripsikan data tersebut secara sinergis sesuai dilapangan, serta tetap berkesinambungan berdasarkan proses penelitian yang peneliti lakukan di desa koberuno

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mendapatkan jawaban pemecahan masalah terhadap fenomena-fenomena tertentu. Melalui penelitian kualitatif maka data yang didapat lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Melihat uraian tersebut, maka peneliti berusaha mengkaji satu persatu data yang didapat dari anak usia 5-6 tahun di Desa Koberuno yang dijadikan obyek penelitian, untuk kemudian mendeskripsikan data tersebut secara sinergis sesuai dilapangan, serta

tetap berkesinambungan berdasarkan proses penelitian yang peneliti lakukan di desa kaboruno

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 1 bulan sejak Mei sampai Juni 2021

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini diarahkan kepada pihak-pihak yang terkait dalam proses implementasi cinta lingkungan di Desa Kaboruno yang berhubungan dengan penelitian. Sumber data penelitian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan Data dalam penelitian ini meliputi: 1) Observation (pengamatan); 2) Interview (wawancara); 3) Documentation (dokumentasi). Analisis data dalam penelitian kualitatif anak usia 5-6 tahun di desa Kaboruno dilakukan sejak sebelum terjun lapangan, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh ke dalam sebuah kategori, menjabarkan data kedalam unit-unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data sesuai dengan masalah penelitian, dalam bentuk laporan, dan membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami. Selanjutnya mereduksi data artinya peneliti merangkum semua hasil wawancara, memilih hal yang pokok, dan menfokuskan pada yang penting serta membuang hal yang tidak penting. Proses analisis data dilakukan ketika pembuatan catatan lapangan hingga selesai pembuatan catatan lapangan

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif anak usia 5-6 tahun di desa Kaboruno dilakukan sejak sebelum terjun lapangan, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru PAUD yang ada di desa Kaboruno yaitu menggunakan langkah-langkah pendekatan saintifik agar

peserta didik dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Adapun langkah-langkahnya yaitu, mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan. Dalam penelitian ini menggunakan 3 Indikator. Berikut ini akan dijabarkan lebih jelasnya.

a. Membuang sampah pada tempatnya.

Indikator pertama dalam kegiatan observasi adalah melihat anak untuk membuang sampah pada tempatnya. Adapun dalam kegiatan ini yaitu mengajak anak untuk menonton video tentang banjir, membersihkan halaman masjid.

1) Menonton video tentang terjadinya banjir.

Dalam kegiatan ini kelima anak mengamati video tentang banjir, berdasarkan tahapan menanya anak-anak terlihat masih ragu-ragu dan malu untuk bertanya. Berdasarkan pada tahapan menalar guru meminta kepada anak untuk menyebutkan apa yang mereka sudah amati tentang video banjir, terdapat 3 anak yang belum bias menalar, hal tersebut dikarenakan ketiga itu belum dapat menyampaikan apa yang mereka sudah amati dari video tentang banjir. Kemudian kedua anak sudah dapat menalar, hal ini dapat dilihat pada saat anak menyampaikan tentang informasi yang mereka sudah dapatkan melalui kegiatan menonton video banjir, setelah itu kedua anak tersebut sudah masuk pada tahapan mengomunikasikan, hal ini dapat dilihat oleh kedua anak itu sudah dapat memberitahu pada teman-temannya tentang dampak terjadinya banjir.

2) Membersihkan halaman masjid

Dalam kegiatan ini pada tahapan mengamati kelima anak tersebut sudah mengamati sampah-sampah yang ada di halaman masjid. Pada tahapan menanya terdapat 1 anak yang bertanya kepada guru. Pada tahapan mencoba, 2 anak sudah membuang sampah pada tempatnya, kemudian dua anak juga belum membuang semua sampah yang ada di sekitar mereka. Kemudian 1 anak tidak mau membuang sampah.

b. Merawat Tanaman

Indikator kedua dalam penelitian ini adalah melihat anak menanam bunga dengan tujuan untuk mengimplementasikan cinta lingkungan dengan pendekatan saintifik melalui kegiatan menanam bunga.

Dalam kegiatan ini kelima anak sudah mengamati tanaman bunga, kemudian pada tahapan menanya 1 anak mengajukan pertanyaan kepada guru terkait dengan kegiatan yang mereka amati. Kemudian pada tahapan mencoba kelima anak juga sudah melakukan kegiatan menanam bunga. Pada tahapan menalar terdapat 1 anak yang menyampaikan pengalamannya terkait kegiatan menanam bunga. Kemudian pada tahapan mengkomunikasikan 3 anak sudah dapat bercakap-cakap tentang sebelumnya pernah melihat tanaman bunga, dan mengaitkan tanaman bunga yang baru mereka lihat.

c. Merawat kebersihan diri

Pada indikator ketiga, dengan kegiatan membuat eksperimen banjir-banjiran. Anak sudah mengalami perkembangan dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan anak pada tahapan mengamati kelima anak tersebut sudah mengamati kegiatan eksperimen banjir-banjiran, kemudian pada tahapan menanya 4 anak sudah menyakan terkait dengan kegiatan eksperimen banjir-banjiran. Dengan pertanyaan “kenapa kita harus membuat banjir-banjiran”. Kemudian pada tahapan mencoba kelima anak tersebut terlibat dalam kegiatan melakukan kegiatan itu. Pada tahapan menalar kelima anak tersebut sudah dapat menyebutkan bagian-bagian yang ada pada lingkungan, serta sudah menyampaikan factor yangengaruhi terjadinya banjir, kemudian pada tahapan mengkomunikasikan, kelima anak itu juga sudah saling bercakap-cakap terkait kegiatan yang mereka lakukan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode saintifik merupakan salah satu metode yang dapat

mengimplementasikan cinta lingkungan pada anak usia 5-6 tahun karena dengan metode saintifik, dapat mempengaruhi rasa cinta serta kepedulian anak terhadap lingkungan, sehingga anak dapat mengetahui dampak yang terjadi ketika kurang memperhatikan lingkungan serta mengetahui cara merawat lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya, merawat tanaman bunga, serta menjaga kebersihan

DAFTAR PUSTAKA

- Jeti, L.J., Manan, M., Risman, K., & Edison, E. (2020). Application of Philosophhy Values of Bhinci-Bhinciki Kuli in Early Childhood at Wolio Community. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 530. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5il.643>
- Kurniati, A., & Slamet, A. (2018). Scientific Apporoach in Imparting Islamic Values In Early Childhood (A case study in Raudatul Town of Baubau Aisyiyah Athfal). *Istawa: Jurnal pendidikan Islam*, 3(1), 115. <https://doi.org/10.24269/ijpi.v3il.1006>
- Suryani, L., & Seto, S. B. (2020). Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Perilaku Cinta Lingkungan pada Golden Age. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 900-908. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5il.601>